

LAPORAN
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016



AKSELARASI PEMBANGUNAN DESA
DALAM BIDANG KEBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN KAUM PEREMPUAN
DI DESA DULOHUPA KECAMATAN BOLIYOHUTO
KABUPATEN GORONTALO

Oleh:

ISNAWATI MOHAMAD, S.Pd. M.Pd (NIP 197409112008122003)
DR. LUKMAN A.R.LALIYO, M.PD.MM (NIP 19691124 1994031001)

Biaya Melalui Dana PNPB UNG Tahun 2014
JURUSAN TEKNIK KRIYA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2016

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

1. Judul Kegiatan : Akselerasi Pembangunan Desa Dalam Bidang Keberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Kaum Perempuan di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 197409112008122003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Teknik Kriya / Pendidikan Teknik Kriya
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085240947016 / isnawatimohamad@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Lukman A.R. Laliyo, S.Pd., M.Pd., M.M. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Tim Penggerak PKK Desa Dulohupa
 - b. Penanggung Jawab : Endang Ahmad
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Keberdayaan Masyarakat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui/
 Dekan Fakultas Teknik

 (Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom)
 NIP. 197304162001121001

Gorontalo, 14 November 2016
 Ketua


 (Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd)
 NIP. 197409112008122003

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

 (Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

	HALAMAN PENGESAHAN.....	i
	DAFTAR ISI.....	iii
	DAFTAR GAMBAR.....	iv
	DAFTAR TABEL.....	v
	DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
	RINGKASAN.....	vii
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1. Analisis Situasi.....	1
	1.2. Permasalahan Mitra.....	5
	1.3. Justifikasi Pengusul Bersama Mitra Dalam Menyelesaikan Persoalan	5
BAB II	TARGET dan LUARAN	
	2.1. Target.....	7
	2.2. Luaran.....	7
BAB III	METODE PELAKSANAAN	
	3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	8 9
	3.2. Pelaksanaan.....	
BAB IV		10
BAB V	KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	
	BIAYA dan JADWAL KEGIATAN	12
	5.1. Biaya kegiatan.....	12
	5.2. Jadwal kegiatan.....	13
BAB VI	HASIL YANG DICAPAI	
	3.1. Program Tambahan.....	14
	3.2. Program Utama.....	18
BAB VII	PENUTUP	
	7.1. Kesimpulan.....	23
	7.2. Saran.....	24
	DAFTAR PUSTAKA.....	25
	Lampiran-Lampiran.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pelaksanaan Program Jumat Bersih	14
Gambar 2	Pengukuran Ruas Jalan	15
Gambar 3	Bedah Perpustakaan SMPN 4 Boliyohuto	15
Gambar 4	Pembuatan Tempat Sampah	16
Gambar 5	Penanaman 100 Pohon	16
Gambar 6	Lomba Olah Raga	17
Gambar 7	Penyerahan Hadiah	17
Gambar 8	Pembukaan Kegiatan Program Utama Oleh DPL	18
Gambar 9	Penyampaian Materi	19
Gambar 10	Demonstrasi Tata Rias Wajah Dasar	19
Gambar 11	Kelompok Peserta Yang Akan Praktek Tata Rias Wajah	20
Gambar 12	Hasil Akhir Tata Rias Wajah	20
Gambar 13	Demonstrasi Kreasi Jilbab	21
Gambar 14	Foto Bersama Usai Kegiatan	21
Gambar 15	Kegiatan Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian	22
Gambar 16	Foto Bersama Usai Penarikan	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Ketenagakerjaan...	1
Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Angkatan Kerja.....	2
Tabel 3. Uraian Pekerjaan Dan Volume.....	9
Tabel 3. Rincian Biaya Kegiatan.....	12
Tabel 4. Jadwal Kegiatan.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	26
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota	29
Lampiran 3. Surat Kesiediaan Pemerintah Setempat	38

RINGKASAN

Kegiatan KKS-Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis tentang rendahnya jumlah penduduk perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo yang bekerja, akibat tingkat pendidikan mereka yang terbatas. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa data jumlah penduduk perempuan yang bekerja pada usia produktif hanya sebagian kecil atau sekitar 5% dari jumlah penduduk perempuan, sebagian besarnya atau 95% tidak bekerja/pengangguran. Diduga, hal ini disebabkan oleh banyaknya penduduk perempuan yang tidak tamat pendidikan Sekolah Dasar, tidak tamat pendidikan Sekolah Menengah Atas dan minimnya penduduk perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo yang tamat perguruan tinggi.

Oleh karena itu Program KKS-Pengabdian masyarakat ini telah memberikan pelatihan keterampilan tata rias wajah dasar dan kreasi jilbab kepada perempuan usia produktif 18-56 tahun Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto sebagai salah satu upaya meningkatkan kemandirian perempuan Desa Dulohupa. Selain itu program KKS-Pengabdian Masyarakat kali ini juga melaksanakan program tambahan berupa 1) Program Jumat Bersih, 2) Pengukuran Ruas Jalan 3) Bedah Perpustakaan di SMPN 4 Boliyohuto 4) Pembuatan 2 Unit Tempat Sampah 5) Penanaman 100 Pohon 6) Lomba Olah Raga. Semua program tersebut dilaksanakan atas dasar kebutuhan masyarakat Desa Dulohupa dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan ruang dan waktu mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Masyarakat 2016

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Dulohupa merupakan salah satu dari tiga belas desa di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo yang terbentuk pada bulan Desember tahun 2010. Luas wilayah Desa Dulohupa adalah 150,75 ha/m² yang meliputi areal pemukiman 25 ha/m², luas perkebunan 120,75 ha/m², luas pekarangan 5 ha/m², luas perkantoran 0,25 ha/m² dan luas pekuburan 0,50 ha/m². Wilayah Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo terletak di bagian Barat Kabupaten Gorontalo dengan batas-batas sebagai berikut; bagian Utara berbatasan dengan Desa Iloheluma, bagian Selatan berbatasan dengan Desa Suka Damai, bagian Timur berbatasan dengan Desa Parungi, dan di bagian Barat berbatasan dengan Desa Motoduto.

Saat ini tercatat bahwa, Desa Dulohupa membawahi dua dusun yaitu Dusun Gelora dan Dusun Pone. Jumlah penduduk Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo pada Tahun 2015 (Profil Desa Dulohupa) tercatat sebanyak 496 jiwa yang terdiri dari 235 orang perempuan, 261 orang laki-laki dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 140 KK. Untuk rincian mengenai ketenagakerjaan penduduk Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Jumlah Penduduk Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
Berdasarkan Ketenagakerjaan

Tenaga Kerja	Laki-Laki	Perempuan
Penduduk usia 18-56 tahun	74 orang	94 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	20 orang	5 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang belum atau tidak bekerja	54 orang	89 orang
Penduduk usia 0-6 tahun	27 orang	36 orang
Penduduk masih sekolah 7-18 tahun	51 orang	53 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	22 orang	29 orang

Angkatan kerja	6 orang	13 orang
Jumlah	254 orang	319 orang

Sumber: Profil Desa Dulohupa 2015

Berdasarkan data jumlah penduduk tersebut di atas, dapat dianalisis bahwa jumlah penduduk perempuan yang bekerja pada usia produktif hanya sebagian kecil atau sekitar 5% dari jumlah penduduk perempuan, sebagian besarnya atau 95% tidak bekerja/pengangguran. Diduga, hal ini disebabkan oleh banyaknya penduduk perempuan yang tidak tamat pendidikan Sekolah Dasar, tidak tamat pendidikan Sekolah Menengah Atas dan minimnya penduduk perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo yang tamat perguruan tinggi. Secara lebih rinci, berikut ini tabel jumlah penduduk Desa Dulohupa berdasarkan kualitas angkatan kerja:

Tabel 2.
Jumlah Penduduk Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
Berdasarkan Kualitas Angkatan Kerja

Angkatan Kerja	Laki-Laki	Perempuan
Penduduk usia 18-56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	-	-
Penduduk usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	28 orang	32 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang tamat SD		
Penduduk usia 18-56 tahun yang tamat SLTP	15 orang	20 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang tamat SLTA	10 orang	16 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	18 orang	20 orang
Angkatan kerja	3 orang	8 orang
Jumlah	74 orang	96 orang

Sumber: Profil Desa Dulohupa 2015

Data di atas semakin membenarkan dugaan tentang jumlah penduduk perempuan yang menganggur diakibatkan oleh tingkat pendidikan mereka yang terbatas. Hal ini harus segera disikapi oleh pihak-pihak yang berwenang, mengingat salah satu faktor penyebab daerah tertinggal adalah sumber daya manusia, seperti

diuraikan oleh Ayu Tarviana (6:2013), bahwa suatu daerah dikategorikan sebagai daerah tertinggal karena beberapa faktor antara lain:

1. Georafis, umumnya secara geografis daerah tertinggal relatif sulit dijangkau karena letaknya yang jauh di pedalaman, perbukitan/pegunungan, kepulauan, pesisir dan pulau-pulau terpencil atau karena faktor geomorfologis lainnya sehingga sulit dijangkau oleh jaringan baik transportasi maupun media komunikasi
2. Sumber daya alam, beberapa daerah tertinggal tidak memiliki potensi sumber daya alam, daerah yang memiliki sumberdaya alam yang besar namun lingkungan sekitarnya merupakan daerah yang dilindungi atau tidak dapat dieksploitasi, dan daerah tertinggal akibat pemanfaatan sumberdaya alam yang berlebihan
3. Sumber daya manusia, pada umumnya masyarakat di daerah tertinggal mempunyai tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang relatif rendah.
4. Prasarana dan sarana, keterbatasan prasarana dan sarana komunikasi, transportasi, air bersih, irigasi, kesehatan, pendidikan dan pelayanan lainnya menyebabkan masyarakat di daerah tertinggal tersebut mengalami kesulitan untuk melakukan aktivitas ekonomi dan sosial
5. Daerah terisolasi, rawan konflik dan rawan bencana. Daerah tertinggal secara fisik lokasinya amat terisolasi, disamping itu seringkali suatu daerah mengalami konflik sosial bencana alam seperti gempa bumi, kekeringan dan banjir dapat menyebabkan terganggunya kegiatan pembangunan sosial dan ekonomi

Berdasarkan beberapa faktor penyebab suatu daerah dikategorikan sebagai daerah tertinggal tersebut, terdapat dua faktor yang dianggap urgen karena menjadi penghambat bagi program akselerasi pembangunan desa yang sedang dirintis oleh Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, yaitu; (1) faktor sumber daya manusia dan (2) faktor prasarana dan sarana. Dari kedua faktor tersebut, yang paling memungkinkan untuk didukung melalui Program KKS-Pengabdian Masyarakat kali ini adalah faktor sumber daya manusia (SDM).

Menurut M.T.E. Hariandja (dalam <http://sd.unusa.ac.id/?p=117>) sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Sejalan dengan itu, teori lain mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan kekuatan yang berasal dari

manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi, oleh karena itu istilah sumber daya manusia adalah manusia yang bersumber daya dan merupakan kekuatan/*power*, (dalam <http://ekonomi-sosiologi-geografi.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-sumber-daya-manusia-dan.html>).

Dalam konteks KKS-Pengabdian masyarakat kali ini sumber daya manusia yang dimaksud adalah kaum perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo dengan tingkat pendidikan yang rendah. Sebagai salah satu faktor penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Desa Dulohupa, maka kaum perempuan di desa tersebut harus dapat dikelola dan didayagunakan dengan baik. Salah satu cara yang paling mungkin untuk meningkatkan kemandirian sekaligus memberikan kekuatan/*power* pada kaum perempuan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai pelatihan.

Menghadapi arus global yang terus berkembang seperti saat ini, kaum perempuan tidak bisa terus-terusan bergantung pada siapapun, entah orang tua, anak, maupun suami, mereka harus benar-benar kerja keras dan mandiri. Hal ini sejalan dengan penyampaian Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Marwan Jafar bahwa; “Perempuan desa yang mandiri dan berdaya merupakan elemen strategis suksesnya pembangunan desa. Oleh karena itu upaya menguatkan kemandirian perempuan desa perlu didukung sebagai upaya bagian penting dalam pembangunan desa, menjadi komitmen bersama yang didukung segenap *stakeholder* pembangunan desa”.

Lebih lanjut diuraikan bahwa, “Penguatan kemandirian perempuan desa dapat diwujudkan melalui berbagai cara. Namun, salah satu cara yang paling memungkinkan adalah penguatan kemandirian pada aspek ekonomi, mengingat pengalaman selama ini bahwa sangat sulit membangun kemandirian politik, sosial, budaya atau hukum jika kemandirian ekonomi belum tercapai”. (kompas.com/read/2015/09/21/124746626/Perempuan.Desa.Pendorong.Kemandirian.Ekonomi). Uraian Menteri Marwan ini sangat relevan dengan kondisi perempuan di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo serta rencana program yang akan dilaksanakan oleh KKS-Pengabdian Masyarakat kali ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat dengan melakukan kegiatan pelatihan keterampilan bagi perempuan dengan usia produktif (18-56 tahun) di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa penulis seringkali terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan pelatihan seperti Program Peningkatan Kecakapan Hidup (PKH), Program Pembekalan Pengembangan Keterampilan dan Wirausaha Tenaga Kerja Muda, dan lain-lain. Hal ini diyakini akan mempermudah pelaksanaan program pelatihan yang akan dijalankan nanti. Adapun yang akan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan kali ini adalah Kelompok PKK Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian sebelumnya dan wawancara dengan ketua Tim Penggerak PKK Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Endang Ahmad (35thn), maka teridentifikasi beberapa masalah mitra sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pendidikan sebagian besar perempuan di Desa Dulohupa
2. Tingginya jumlah perempuan yang tidak bekerja/menganggur
3. Tidak adanya penyuluhan, pelatihan maupun workshop bagi perempuan usia produktif di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo

1.3. Justifikasi Pengusul Bersama Mitra Dalam Menyelesaikan Persoalan

Permasalahan yang telah diuraikan pada poin sebelumnya berdampak pada tidak mandirinya kaum perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Hal ini sebaiknya segera disikapi, baik oleh pemerintah daerah maupun Universitas Negeri Gorontalo sebagai perpanjangan tangan pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dengan adanya kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat ini memberikan peluang pengembangan pengetahuan dan keterampilan bagi kaum perempuan Desa Dulohupa.

Melalui kesepakatan bersama antara tim pelaksana KKS-Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dan Tim Penggerak PKK Desa Dulohupa

Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini adalah; Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kaum perempuan di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap upaya akselerasi pembangunan desa dalam bidang keberdayaan masyarakat

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan ini, tentunya memiliki target dan luaran yang harus dicapai setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Adapun target dari pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kaum perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra, diharapkan dapat membantu program akselerasi pembangunan desa dalam bidang percepatan keberdayaan masyarakat.

Ketercapaian terhadap target yang diharapkan, dapat diukur melalui luaran dari kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

1. Mitra dapat membuat kerajinan tangan secara individu, baik digunakan sendiri maupun untuk dijual kembali.
2. Mitra dapat melakukan rias wajah secara individu, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk melayani orang lain
3. Mitra memperoleh sertifikat kegiatan pelatihan yang diterbitkan oleh Tim Pelaksana KKS-Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

A. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Pembekalan (*coaching*)
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan KKS-Pengabdian

B. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

1. Sesi pembekalan/*coaching*
 - a. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh kepala LPM-UNG
 - b. Panduan dan pelaksanaan program KKS-Pengabdian oleh ketua KKS UNG
 - c. Sambutan pemerintah setempat
2. Sesi pembekalan/simulasi:
 - a. Teori dan praktek cara membuat bros
 - b. Teori tata rias wajah dasar
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian berlangsung dari bulan maret-Juni 2016
 - a. Pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian oleh Kepala LPM-UNG
 - b. Pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian ke lokasi
 - c. Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh paniti ke pejabat setempat
 - d. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dibantu oleh dan penyuluh BP3K
 - e. Monitoring dan evaluasi perdua-minggu kegiatan
 - f. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
 - g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
 - h. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-pengabdian adalah pelatihan terhadap penduduk perempuan dengan usia produktif 18-56 tahun, masyarakat perempuan Kelurahan Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Pelatihan ini dalam bentuk *workshop* agar mereka bisa langsung mempraktekkan pada saat itu juga tentang teknik rebonding yang benar. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teori dan dilanjutkan dengan praktek. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama – sama dengan kelompok sasaran.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa akan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata – rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah :

Tabel 3.
Uraian Pekerjaan, Program dan Volumanya dalam 2 bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Kecantikan secara umum	Teori	29 Jam	30 orang mahasiswa
2	Tata rias wajah dasar	Teori	29 Jam	30 orang mahasiswa
3	Kreasi jilbab	Teori	29 Jam	30 orang mahasiswa
4	Hiasan busana	Teori	29 Jam	30 orang mahasiswa
5	Membuat bros	Praktek	172 Jam	30 orang mahasiswa

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPM UNG dalam Kegiatan PPM 1 tahun terakhir.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan universitas negeri di Gorontalo yang senantiasa giat melaksanakan tridarma perguruan tinggi. LPM adalah lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat baik itu biaya mandiri maupun melalui PNBPF Fakultas, kerjasama PEMDA dan DIKTI. Kegiatan LPM UNG antara lain desa binaan, KKS Sibermas, kerjasama dengan Dinas Nakertrans Gorontalo dengan membentuk bursa kerja serta berbagai latihan kerja dan keterampilan. Selain itu tersedia incubator bisnis yang tentu saja sangat membantu mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan entrepreneurship.

Selain yang telah diuraikan di atas, khusus untuk bidang pengabdian UNG setiap tahunnya memberikan dukungan kepada dosen-dosen melalui PNBPF UNG untuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian oleh dosen dimulai dengan seleksi proposal oleh LPM, dimana lokasi pengabdian diutamakan dilaksanakan pada desa-desa binaan Universitas Negeri Gorontalo, sehingga dampak dan kesinambungan pelaksanaan pengabdian dapat terus terpantau oleh pihak LPM.

Sebagai informasi, tim pelaksana KKS-Pengabdian pernah didanai dalam pelaksanaan pelatihan rebonding yang sesuai prosedur pada tahun 2013 di Kelurahan Tenda kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo, dan pelatihan tentang finishing produk bagi pengrajin kerang di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

4.2. Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Agar pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat memberikan hasil yang maksimal, maka pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memerlukan tenaga ahli yang dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam hal ini dibutuhkan tenaga ahli dalam bidang kerajinan tangan dan tenaga ahli dalam bidang rias wajah dasar. Dalam hal ini tenaga ahli dimaksud adalah penulis sendiri Isnawati Mohamad, S.Pd.M.Pd, dimana yang bersangkutan sudah beberapa kali terlibat sebagai instruktur dalam kegiatan pelatihan serupapada prgram yang berbeda. Tenaga ahli lainnya yaitu Dr. Lukman A.R.Laliyo M.Si.M.M, dimana yang bersangkutan telah beberapa kali terlibat dalam penelitian dan pengabdian skala nasional, sehingga akan sangat membantu dalam penyampaian teori kepada masyarakat peserta.

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Biaya yang dibutuhkan pada pengabdian ini didasarkan pada permasalahan mitra dan cara penyelesaiannya. Estimasi biaya yang dibutuhkan meliputi biaya pelaksana, biaya operasional penelitian (bahan habis pakai dan peralatan), biaya perjalanan/transportasi, dan biaya lainnya. Keseluruhan biaya yang diperlukan pada pengabdian ini sebesar Rp. 25.000.000,-. Lebih lengkapnya justifikasi anggaran kegiatan pengabdian ini terdapat pada Lampiran 1. Sedangkan rekapitulasi keseluruhan biaya yang diperlukan pada pengabdian tercantum pada tabel 4 berikut.

Tabel 4.
Rencana Anggaran Biaya
Kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat 2016

No	Komponen	Biaya Yang diusulkan Rp
1	Persiapan	5.030.000,-
2	Pelaksanaan	13.100.000,-
3	Pelaporan	1.750.000,-
4	Transportasi	5.120.000,-
Jumlah		25.000.000,-

5.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan dimulai dengan perencanaan dan pembuatan proposal, dilanjutkan dengan persiapan kegiatan minggu pertama bulan Maret 2016, sedangkan pelaksanaan program kegiatan diupayakan pada bulan April 2016. Jadwal kegiatan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Jadwal Kegiatan KKS-Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Minggu ke –													
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		
1	Perencanaan dan Pembuatan Proposal														
2	Persiapan Kegiatan														
3	Pelaksanaan Program Kegiatan														
4	Pelaporan														

BAB VI HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat semester ganjil Univesritas Negeri Gorontalo Tahun 2016 dengan sasaran program masyarakat perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo telah merealisasikan 1000% program dari keseluruhan program yang direncanakan. Dimana, kegiatan tersebut terdiri dari dua bagian besar yaitu program utama dan program tambahan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

5.1. Pelaksanaan Program Tambahan

Pelaksana program tambahan adalah mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Masyarakat 2016, mulai dari menyusun, mengorganisir dan merealisasikan programnya bersama-sama dengan pihak kelurahan, karang taruna dan masyarakat Desa Dulohupa. Sehingga, program tambahan dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat setempat dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh mahasiswa. Adapun jenis-jenis kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Program Jum'at Bersih

Jum'at bersih adalah program yang dibuat atas dasar kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dilakukan kerja bakti massal pada hari pertama di lokasi KKS dan pada hari Jum'at setiap pekannya seperti tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Suasana Kerja Bakti Yang Dilaksanakan Mahasiswa
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016

2. Program Pengukuran Ruas Jalan Desa Dulohupa

Program ini dilaksanakan atas dasar permintaan ayahanda Desa Dulohupa, yang akan menjadikan hasil pengukuran ruas jalan desa tersebut sebagai dasar untuk penyusunan proposal pembuatan perencanaan jalan desa tahun 2017. Pelaksana program adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dibantu mahasiswa lainnya. kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016 pukul 13.00 s/d selesai.



Gambar 2. Proses Pengukuran Ruas Jalan Desa
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016

3. Program “Bedah Perpustakaan”

Program ini dilaksanakan atas dasar inisiatif mahasiswa yang ingin mengelola kembali sistim penataan buku dan pelayanan di perpustakaan SMP Negeri 4 Boliyohuto. Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan dan melestarikan minat siswa tentang pentingnya budaya membaca. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk mengisi kelas yang kosong karena guru berhalangan hadir



Gambar 3. Proses Bedah Perpustakaan dan Proses Belajar Mengajar
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016

4. Program Pembuatan Tempat Sampah Umum

Pembuatan tempat sampah umum adalah inisiatif DPL dan mahasiswa, karena data di lapangan menunjukkan bahwa tidak tersedia tempat sampah umum di Desa Dulohupa. Oleh karena itu, mahasiswa kemudian meminta persetujuan ayahanda Dulohupa untuk mengizinkan lahan yang akan dibuatkan tempat sampah umum, Tujuan pembuatan tempat sampah umum adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.



Gambar 4. Proses Bedah Pembuatan Tempat Sampah
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016

5. Program Penanaman 100 Pohon

Program ini dilaksanakan untuk menciptakan lingkungan sejuk, asri dan nyaman. Terlaksananya program ini tidak lepas dari bantuan pihak Persemaian Permanen Gorontalo Desa Toyidito Kecamatan Pulubala yang bersedia memfasilitasi 100 pohon sekaligus mengantarkannya sampai ke lokasi KKS-Pengabdian Desa Dulohupa.



Gambar 5. Proses Penanaman 100 Pohon
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016

6. Program Lomba Olah Raga

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kedekatan antara mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dengan masyarakat Desa Dulohupa. Namun, pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut, diikuti juga oleh masyarakat dari desa tetangga. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan lomba olah raga dan kesenian yang dilaksanakan mahasiswa diterima secara positif oleh masyarakat Desa Dulohupa dan masyarakat desa sekitar. Adapun cabang olah raga yang dilombakan adalah olah raga Tenis Meja, Bulu Tangkis dan Sepak Takraw.



Gambar 6. Proses Kegiatan Lomba
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016

Berikut ini adalah beberapa pemenang pada saat menerima piagam penghargaan



Gambar 7. Proses Penyerahan Hadiah Kepada Pemenang
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016

5.2. Pelaksanaan Program Utama

Program utama dalam KKS-Pengabdian Masyarakat Tahun 2016 ini adalah pemberian bekal keterampilan tata rias wajah dasar dan kreasi jilbab, dengan kelompok sasaran masyarakat perempuan Desa Dulohupa usia produktif. Tujuan utama dari kegiatan ini memberikan bekal kepada masyarakat perempuan Desa Dulohupa terutama yang masih menganggur untuk bisa berwirausaha mandiri. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2016 pukul 09.00 WIT s/d selesai, dengan susunan kegiatan acara sebagai berikut:

1. Acara Pembukaan

Acara dibuka oleh ketua Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sekaligus menyampaikan kembali maksud dari pelaksanaan pelatihan ini kepada masyarakat perempuan Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.



Gambar 8. Pembukaan Kegiatan Oleh DPL
Foto: Isnawati Mohamad, 2016

2. Penyampaian Materi

Penyampaian materi merupakan kegiatan inti dari program ini. dimana, pemateri menyampaikan berbagai informasi tentang tata rias wajah dasar yang diawali dengan pemberian motivasi kepada peserta bahwa semua wanita terlahir cantik dan unik. Tata rias wajah hanya akan membantu mempertegas bagian-bagian wajah yang harus ditonjolkan serta meminimalisir bagian-bagian yang menjadi kekurangan wajah. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang alat dan bahan yang dibutuhkan untuk merias wajah, analisis bentuk wajah, jenis-jenis

kulit wajah, bentuk-bentuk hidung dan koreksinya, jenis mata dan koreksinya, serta bentuk bibir dan koreksinya.



Gambar 9. Penyampaian Materi
Foto: Isnawati Mohamad, 2016

3. Demonstrasi Tata Rias Wajah Dasar

Pada kegiatan ini, pemateri mendemonstrasikan cara merias wajah berdasarkan materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Salah seorang mahasiswa menjadi model, kemudian pemateri mulai melakukan rias wajah yang dimulai dari proses membersihkan wajah, pemakaian pelembab, pemakaian alas bedak, dilanjutkan dengan bedak tabur dan bedak padat, melakukan koreksi alis, menambahkan eye shadow di bagian kelopak mata, membuat bayangan hidung, pemakaian perona pipi dan pemakaian lipstick. Selama demonstrasi berlangsung, banyak peserta yang menunjukkan ketertarikannya dengan pertanyaan-pertanyaan seputar trik tata rias wajah dasar.



Gambar 10. Demonstrasi Tata Rias Wajah Dasar
Foto: Isnawati Mohamad, 2016

4. Prakter Tata Rias Wajah Dasar Oleh Peserta

Untuk menyempurnakan ingatan peserta tentang materi tata rias wajah dasar, kegiatan ini dilanjutkan dengan praktek merias oleh peserta. Untuk itu peserta dibagi dalam tiga kelompok, masing-masing kelompok berjumlah lima orang dan langsung menetapkan satu mahasiswa untuk menjadi model.



Gambar 11. Kelompok Peserta Yang Akan Melakukan Praktek Rias Wajah Dasar
Foto: Isnawati Mohamad, 2016



Gambar 12. Proses dan Hasil Akhir Tata Rias Wajah Dasar Oleh Peserta
Foto: Isnawati Mohamad, 2016

5. Demonstrasi Kreasi Jilbab

Kegiatan selanjutnya adalah mendemonstrasi kreasi jilbab dengan dua variasi, yaitu kreasi satu jilbab senada dan kreasi dua jilbab yang berbeda warna. Setelah demonstrasi oleh pemateri dilanjutkan oleh peserta yang mempraktekkan kreasi jilbab pada model yang sudah dirias sebelumnya.



Gambar 13. Demonstrasi Kreasi Jilbab
Foto: Isnawati Mohamad, 2016

6. Foto Bersama

Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama semua peserta bersama dengan pemateri, DPL dan mahasiswa. Selama pelaksanaan kegiatan praktek tata rias wajah dan kreasi jilbab, DPL selaku pelaksana program menyediakan semua alat dan bahan praktek yang dibutuhkan oleh peserta.



Gambar 14. Foto Bersama DPL, Pemateri dan Mahasiswa
Foto: Isnawati Mohamad, 2016

5.3. Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian Periode II Tahun 2016

Secara seremonial mahasiswa KKS-Pengabdian Masyarakat Periode II Tahun 2016 sudah ditarik sejak tanggal 5 Oktober 2016. Kegiatan penarikan mahasiswa pada saat itu dihadiri langsung oleh Ayahanda dan masyarakat Desa Dulohupa. Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan kesan yang baik terhadap apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKS-Pengabdian selama berada di lokasi disampaikan oleh ayahanda pada saat membawakan sambutan. Ungkapan yang sama disampaikan oleh pihak karang taruna Desa Dulohupa. Hal ini menjadi ukuran tercapainya target mahasiswa KKS-Pengabdian untuk bersinergi dengan masyarakat Desa Dulohupa.



Gambar 15. Proses Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian 2016
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016



Gambar 16. Foto Bersama Usai Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian 2016
Foto: Mahasiswa KKS-Pengabdian, 2016

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat Periode II Semester Ganjil Tahun 2016, telah selesai dilaksanakan dengan capaian target 6 program tambahan dan 1 program utama yaitu:

1. Kegiatan Jumat bersih yang dilaksanakan saat tiba di lokasi dan setiap Jumat di minggu-minggu berikutnya. Pelaksana adalah semua mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Masyarakat 2016
2. Kegiatan Pengukuran ruas jalan Desa Dulohupa oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Jurusan Teknik Sipil.
3. Kegiatan bedah perpustakaan di SMPN 4 Boliyohuto Kabupaten Gorontalo oleh seluruh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
4. Kegiatan pembuatan 2 unit tempat sampah umum, yang merupakan kerjasama dengan ayahanda dan masyarakat setempat
5. Kegiatan penanaman 100 pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, oleh seluruh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
6. Kegiatan lomba olah raga sepak takraw, bulu tangkis dan tenis meja, sebagai salah satu upaya menciptakan kedekatan dengan masyarakat Desa Dulohupa
7. Program utama yaitu pelatihan tata rias wajah dasar dan kreasi jilbab sebagai upaya memberikan bekal keterampilan bagi masyarakat perempuan Desa Dulohupa yang usia produktif yang masih menganggur.

7.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat ini dibatasi oleh ruang dan waktu, oleh karena itu apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa, hendaknya terus dipelihara oleh masyarakat Desa Dulohupa
2. Pelatihan tata rias wajah dasar dan kreasi jilbab berbasis pada keterampilan, oleh karena itu perlu latihan berulang-ulang bagi peserta pelatihan mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Keberhasilan semua program yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKS-Pengabdian Masyarakat ini adalah hasil kerja keras mahasiswa. Oleh karena itu disarankan kedepannya untuk mahasiswa agar tetap membangun kerjasama yang baik selama berada di lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Tarviana Dewi. 2013. Identifikasi Profil dan Karakteristik Sumberdaya Manusia Daerah Tertinggal Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Artikel Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Sepuluh November
- 2015. Belajar Ekonomi Geografi dan Sosiologi. Artikel dalam <http://ekonomi-sosiologi-geografi.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-sumber-daya-manusia-dan.html> (akses, 13/02/2016)
- 2015. Perempuan Desa Pendorong Kemandirian Ekonomi. Artikel dalam Kompas.com

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	Jumlah Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Kontribusi		
						Mahasiswa	Dosen	Lembaga Pengusul
A	Pelaksanaan Program							
	Persiapan							
1	Rekrutmen Mahasiswa	Orang	30	16.000	480.000,-	345.000,-		134.4000,-
2	Sosialisasi ke masyarakat pengguna program KKS Pengabdian	Tim	1	1.000.000	1.000.000,-	720.000,-		280.000,-
3	Persiapan perlengkapan	Orang	30	20.000	600.000,-	432.000,-		160.000,-
4	Pembekalan (Bimtek) mahasiswa sebelum ke lokasi	Hari	1	1.000.000	1.000.000,-	720.000,-		280.000,-
5	Konsumsi acara	Org/Hari	60	25.000	1.500.000,-	1.080.000,-		420.000,-
6	Asuransi mahasiswa	Orang	30		450.000,-	324.000,-		126.000,-
SUB TOTAL I					5.030.000,-			
B	Pelaksanaan							
1	Pembelian atribut peserta dan DPL	Orang	32	150.000	4.800.000,-	3.4560.000,-		1.3440.000,-
2	Transportasi Pemateri	org	2	150.000,-	300.000,-	216.000,-		84.000,-

3	Bahan Pelatihan Tata Rias Wajah/Habis Pakai	Paket	1	-	2.000.000,-	1.440.000,-		560.000,-
4	Bahan Pelatihan Bros/Habis Pakai	Paket	1	-	3.000.000,-	2.160.000,-		840.000,-
5	ATK/Bahan Habis Pakai	Paket	1	-	1.000.000,-	720.000,-		280.000,-
6	Konsumsi Peserta (Berat dan Ringan)	Paket	60	30.000,-	1.800.000,-	1.296.000,-		504.000,-
7	Konsumsi DPL dan Pemateri	Paket	4	50.000	200.000,-	142.000,-		56.000,-
SUB TOTAL II					13.100.000,-			
C	PELAPORAN							
1	Laporan observasi	Rangkap	5	50.000	250.000,-	180.000,-		70.000,-
2	Laporan antara (Seminar hasil)	Rangkap	5	100.000	500.000,-	360.000,-		140.000,-
3	Laporan akhir	Rangkap	5	100.000	500.000,-	360.000,-		140.000,-
5	Publikasi	Paket	1	500.000	500.000,-	360.000,-		140.000,-
	SUB TOTAL III				1.750.000,-			
D	TRANSPORT							
1	Transport Mahasiswa UNG-Dulohupa dan Dulohupa-UNG	PP	30	50.000,-	3.000.000,-	2.160.000,-		840.000,-
2	Transport DPL	PP	4x2	100.000,-	1.600.000,-	1.152.000,-		448.000,-

3	Transportasi pembelian alat	PP	1	-	520.000,-	360.000,-		140.000,-
SUB TOTAL V					5.120.000,-			
TOTAL								Rp. 25.000.000,-

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

I. Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197409112008122003
5	NIDN	0011097406
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 11 September 1974
7	E-mail	isnawatimohamad@ymail.com
8	Nomor Telepon/HP	0435-825089/085240947016
9	Alamat Rumah	Jln. HB Jassin No.183 Kel. Limba U II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo 96115
10	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo 96128
11	Nomor Telepon/Faks	0435-821128
12	Lulusan yang Dihasilkan	S-1 = 30
13	Mata Kuliah yang Diampu	Ornamen I dan II Seni Kerajinan Tinjauan dan Apresiasi Seni Kritik Seni

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
Bidang Ilmu	Seni Rupa/S1 Pendidikan Teknik Kriya	Pendidikan Seni Rupa
Tahun Masuk-lulus	2005 - 2007	2010-2012
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengetahuan Dasar Disain Busana Terhadap Pengembangan Kreatifitas Penjahit di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo	Analisis Kebutuhan Stakeholder Tentang Keberadaan Jurusan Teknik Kriya Universitas negeri Gorontalo
Nama Pembimbing	Dr. Evi Hulukati. M.Pd Hasmah, S.Pd	Dr. Ayat Suryatna, M.Si Drs. Harry Sulastianto, M.Sn

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah/Juta Rp
1.	2013	Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	PNBP Fakultas	6.000.000,-
2.	2014	Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Menjadi Bahan Alternatif Pembuatan Lampu Hias	PNBP Fakultas	7.500.000,-
3.	2015	Konsep dan Standart Kualitas Seni Karawo Gorontalo	PNBP-BLU	18.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml/Juta Rp
1.	2014	Peningkatan Kinerja Rebonding Melalui Pelatihan dan Bimbingan yang Sesuai Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	PNBP Fakultas	25.000.000,-
2	2015	Pelatihan Pengembangan Disain Produk Kerajinan Kerang Pada Kelompok Usaha Pengrajin Kerang Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP Fakultas	25.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 (Lima) Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1.	2012	Pengaruh Pendidikan Dasar Disain Busana Terhadap Pengembangan Kreativitas Penjahit	Vol 03 No 03	Pedagogika
2.	2014	Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	Vol. 05 No. 03	Pedagogika

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar Bali	Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	Kamis - Jumat 27 – 28 Februari 2014 di Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur - Bali
2.	Seminar Nasional Boga-Busana-Rias BOSARIS VI Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya	Perbedaan Hasil Akhir Tata Rias Wajah Fantasi Dengan Teknik Manual dan Teknik Airbrush	Sabtu, 20 September 2014 di Auditorium Fakultas Teknik UNESA
3.	Seminar Nasional Strategi Indonesia Kreatif Universitas Widyatama Bandung	Pemberdayaan UKM Salon Kecantikan Melalui Diversifikasi Keahlian dan Revitalisasi Fasilitas (Kasus Kelompok Usaha Salon Rumahan di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo)	Kamis, 19 Maret 2015 di Gedung Serba Guna Universitas Widyatama Bandung
4.	International Seminar on Conservation Of Cultural Heritage	Potential And Problems In Development Arts Crafts Woven Rattan Gorontalo	Semarang, April 25th, 2015
5.	Seminar Nasional Boga, Busana, Rias VII Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya	Dampak Penggunaan Obat Keriting Sebagai Obat Pelurusan Rambut Bagi Kesehatan Rambut dan Kepuasan Konsumen	Surabaya, 14 November 2015

G. Pengalaman Penulisan Buku

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2014	Pengembangan Kurikulum Seni Rupa	131 Halaman	Ideas Publishing

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi, dan Institusi Lainnya.

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Wisudawan Terbaik	Universitas Negeri Gorontalo	2007
2	Nominasi Lomba Disain Batik Tomini 2015	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian PNB-P-BLU.

Gorontalo, 10 Oktober 2016
Ketua Pengusul,

Isnawati Mohamad, S.Pd.M.Pd
NIP.19740911200812200

II. Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.Lukman A. R. Laliyo, M.Pd, MM
2	NIP	19691124 1994031001
3	NIDN	0024116903
4	Pangkat dan Golongan	Pembina/ IV A
4	Jabatan Akademik	Lektor Kepala
		1. Ketua Kelompok Keahlian Teknologi Pendidikan Kimia FMIPA – UNG 2. Ketua Pengelola Jurnal ENTROPI Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA – UNG
5	Jabatan Struktural	Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG (2016 s.d sekarang)
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 24 November 1969
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Bidang Keahlian	Teknologi Pendidikan / Pendidikan Kimia
	Agama	Islam
		Universitas Negeri Gorontalo
	Perguruan Tinggi	Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
		Program Studi : Pendidikan Kimia
	Alamat Perguruan Tinggi	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo, 96128
		Telp/Fax : 0435-821125
	Status Perkawinan	Kawin
7	Alamat Rumah Lengkap	Jl. Rambutan Kel. Huangobotu Kec. Duingingi Kota Gorontalo
8	Nomor Telpon/Faks/HP	HP : 08114308449
		E-mail : lukman.laliyo@ung.ac.id
9	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 250 Orang S2 = 30 Orang S3 =...Orang
	Mata kuliah yang diampu	1. Problematika Pembelajaran Kimia
		2. Telaah Kurikulum dan Buku Teks Kimia
		3. Ikatan Kimia

B. Riwayat Jabatan

Jabatan Struktural	1. Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG (2016 s.d)
	2. Sekretaris Lembaga Penelitian UNG (2014-2015)
	3. Sekretaris Lembaga Pengembangan Pendidikan dan

	Pembelajaran (LP3) - UNG (2011-2014)
	4. Direktur Program Sarjana (S1) Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan (SKGJ) – melalui Jalur Penilaian Portofolio untuk Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB) – UNG
	5. Anggota Senat FMIPA – UNG (2013-214)
	6. Sekretaris Tim Pengembang Rekonstruksi Kurikulum Berbasis KKNI – UNG
	7. Anggota Tim Akselerasi Akreditasi Program Studi UNG
	8. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Bone Bolango 2009-2010
	9. Kepala Bappeda Kab. Bone Bolango 2008-2009
	10 Kepala Bidang Promosidan Invenstasi Daerah Badan Perwakilan Jakarta 2003-2007
	11 Sekretaris Jurusan Pendidikan Kimia 1999-2001

C. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Gorontalo	IKIP Malang	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan Kimia	Teknologi Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1988 –1993	1996 - 1999	2002 - 2008
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Analisis Kualitas Minyak Kelapa Hasil Olahan Pabrik di Gorontalo	Analisis Perubahan Konsepsi Siswatentang Konsep Partikel dalam Perubahan Wujud Materi dengan Implementasi Model Pengajaran Inkuiri	Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Spasial terhadap Hasil Belajar Ikatan Kimia
Nama Pembimbing/ Promotor	Dra. Maimuna Bila dan Drs. Ishak Isa	Drs. Mackinu, M.Sc., Ph.D dan Dra. Sринi M. Iskandar, Ph.D	Prof. Dr. Conny R. Semiawan dan Prof. Dr. Toeti Soekamto

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Persepsi dan Pengembangan Konseptual sebagai Representasi	Biaya PNBPU Universitas	5.-

		Model Mental Mahasiswa tentang Ikatan Hidrogen	Negeri Gorontalo	
2	2011	Konseptualisasi Pemahaman Mahasiswa PGBI Kimia tentang Sifat Periodik Golongan Halogen dan Senyawanya	Biaya PGBI FMIPA Universitas Negeri Gorontalo	5.-
3	2011	Pemetaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo	Biaya Diktim melalui Lemlit Universitas Negeri Gorontalo	100.-
4	2012	Pemetaan Struktur Pengetahuan Siswa dalam Meramalkan Bentuk Molekul Senyawa Kovalen	Biaya sendiri	0.-
5	2013	Pemetaan Struktur Pengetahuan Siswa sebagai Ukuran Penguasaan Konsep Laju Reaksi	Biaya Hibah Fundamental Diktim melalui LEMLIT Universitas Negeri Gorontalo	37,5.-
6	2014	Rekayasa Implementasi Teknologi Tepat guna melalui Pengembangan Model Pembelajaran untuk Menumbuhkan Budaya Pemanfaatan Energi Terbarukan di Daerah Terpencil (TAHUN I)	Biaya Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) biaya IDB Diktim melalui LEMLIT Universitas Negeri Gorontalo	82,5.-
7	2015	Rekayasa Implementasi Teknologi Tepat guna melalui Pengembangan Model Pembelajaran untuk Menumbuhkan Budaya Pemanfaatan Energi Terbarukan	Biaya Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) biaya	145.-

		n di Daerah Terpencil (TAHUN II)	IDB Diktimelalui LEMLIT Universitas Negeri Gorontalo	
--	--	----------------------------------	---	--

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	JudulPengabdiankepadamasyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2012	Penerapan Model Lesson StudiuntukPeningkatanMutuPendidikan di SMA di Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo	BiayaDiktimelalui LPM UNG	100.-
2	2014	Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Cara Memanfaatkan dan Mengelola Sumberdaya Energi Terbarukan dengan Teknologi Tepat Guna	BiayaPNBP FMIPA	1.-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	JudulArtikelIlmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Gaya Belajar dalam Pembelajaran Sains (Ditinjau dari Cara Berpikir Belahan Otak Kiri dan Kanan)	Vol 6. No1. Februari 2011; ISSN 1907 - 1965	JurnalEntropi
2	Model Mental Siswa dalam Memahami Perubahan Wujud Zat	Vol 8. No1. Maret 2011; ISSN 1410 – 220X	JurnalPenelitiandanPendidikan
3	PersepsidanPengembanganKonseptualsebagai Model Representase Sub MikroskopikMahasiswadalamMemahamiKonsepIkatanHidrogen	Vol 6. No. 2. Agustus 2011; ISSN 1907 - 1965	JurnalEntropi
4	DimesiBerpikirKreatifdanSpasialdalamMeramalkanBentukMolekulSenyawaKovalenberdasarkanTeoriTolakanPasanganElektronKulitValensi	Vol 7. No 1. Februari 2012; ISSN 1907 - 1965	JurnalEntropi
5	PengaruhStrategiPembelajaran		Jurnal Nasional

	Gaya Kognitif Spasial terhadap Hasil Belajar Ikatan Kimia Siswa SMA di Kota Gorontalo	Vol XIX. No1. April 2012;	Terakreditasi: SK Mendikbud RI. No. 83/Dikti/KEP/2009 tanggal 6 Juli 2009: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
--	---	---------------------------	---

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Kimia	2011	219	Jur. Kimia UNG
2	Bahan Ajar Problematika Pembelajaran Kimia	2011	158	Jur. Kimia UNG
3	Model Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Gorontalo	2011	133	UNG Press
4	Cakrawala Perubahan (editor)	2013	450	UNG Press

Gorontalo, 10 Oktober 2016
Hormat Saya

**Dr. Lukman A. R. Laliyo, M.Pd.,
MM
NIIP. 19691124 199403 1 001**



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN BOLIYOHUTO
DESA DULOHUPA**

SURAT KESEDIAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HARIYANTO KARIM**
Jabatan : Kepala Desa Dulohupa
Alamat : Desa Dulohupa Kec.Boliyohuto kab.Gorontalo

Dengan ini menyatakan bersedia menerima Tim KKS Pengabdian Masyarakat dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Program KKS Pengabdian Masyarakat di Desa Dulohupa Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tim Pelaksana : 1. ISNAWATI MOHAMAD, S.Pd. M.Pd
2. Dr. LUKMAN A.R. LALIYO, M.Pd. MM
Peserta : Mahasiswa gabungan dari berbagai jurusan di
Universitas Negeri Gorontalo sejumlah 30 orang
Lokasi : Desa Dulohupa, Kec. Boliyohuto, Kab. Gorontalo

Demikian surat kesediaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dulohupa, 11 Februari 2016
Kepala Desa Dulohupa


HARIYANTO KARIM